



## Nearpod sebagai Media Interaktif dalam Pembelajaran Teks Resensi di Kelas VIII SMP Islam Nurul Fikri Serang

Silviani Marlinda<sup>1</sup>, Fitria Anggraini D<sup>2</sup>, Tatu Hilaliyah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Sultang Ageng Tirtayasa

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received 13.12.2025

Received in revised  
form 08.03.2025

Accepted 16.03.2025

Available online  
30.04.2025

### ABSTRACT

This study aims to describe the use of Nearpod as an interactive media in learning review texts in grade VIII of SMP Islam Nurul Fikri Boarding School Serang. The method used is qualitative descriptive research with a case study approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawn. The results show that Nearpod is able to increase the effectiveness of review text learning through interactive features that support active student engagement, such as quizzes, discussions, and multimedia presentations. The use of Nearpod makes it easier for teachers to deliver material dynamically and provide direct feedback to students. In addition, students became more motivated and enthusiastic in participating in learning, which was reflected in their increased participation and understanding of the structure and content of the review text. The conclusion of this study is that Nearpod is an effective learning medium to improve the quality of review text learning. This media not only helps students understand the material more deeply, but also creates an interesting and interactive learning atmosphere. This study recommends the application of Nearpod in other learning to support innovation in the technology-based learning process.

Keywords:

*Nearpod, Interactive Media, Review Text Learning*

DOI 10.30653/003.2025111.351



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2025.

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital akan mendukung proses pembelajaran secara inovatif, komunikatif dan interaktif. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat penunjang proses belajar mengajar harus sejalan dengan perkembangan di era Revolusi Industri 4.0. Teknologi memungkinkan guru menggunakan berbagai macam media yang tersedia untuk membuat pembelajaran lebih menarik, inovatif, dan kreatif (Mulyati, Beni, & Ade, 2024).

Media adalah komponen komunikasi, yang berarti sebuah alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima (Aslami & ZA, 2023). Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien, menarik, dan efektif (Sobri, Hilaliyah, & Zahra, 2023).

<sup>1</sup>Corresponding author's address: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
e-mail: [silvianimarlinda83@guru.smp.belajar.id](mailto:silvianimarlinda83@guru.smp.belajar.id)

Istilah “interaktif” mengacu pada komunikasi dua arah dan pada hal-hal yang saling melakukan aksi, aktif dan berhubungan satu sama lain, dan saling mempengaruhi satu sama lain (Putri et.a., 2022). Media pembelajaran interaktif merupakan alat (*software*) atau bahan (*hardware*) yang digunakan untuk memperjelas pesan materi pelajaran dari guru kepada siswa agar proses pembelajaran yang lebih efektif. Dalam proses pembelajaran interaktif, siswa diajak untuk bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat mereka.

Salah satu media interaktif yang kini mulai dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah Nearpod. Nearpod adalah aplikasi berbasis website yang dapat diakses secara gratis untuk pembelajaran *online* maupun *offline* yang memungkinkan pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung atau tidak langsung (Nurhamidah, 2023). Delacruz mengungkapkan aplikasi ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan selama proses pembelajaran (Mita Nurmiati, 2022). Nearpod merupakan media yang menggabungkan penilaian formatif yang bersifat dinamis untuk pengalaman belajar kolaboratif (Azzahra, 2023). Nearpod merupakan platform pembelajaran berbasis *website* yang memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, di mana siswa dapat berpartisipasi secara aktif melalui berbagai fitur yang disediakan. Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, serta memberikan umpan balik yang cepat.

Pembelajaran teks resensi di kelas VIII SMP sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan siswa. Dalam materi ini, peserta didik diajak untuk mengungkapkan ide, pemikiran, dan pengetahuan mereka melalui keterampilan menulis teks resensi. Penting untuk memperhatikan ketepatan dalam pemilihan kata, kesesuaian isi tulisan dengan materi yang dipelajari, serta aspek-aspek kunci dalam penyusunan teks resensi (Murahmanita, Sayni Nasrah, & Trisfayani, 2021). Sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks resensi dan bagaimana menilai suatu karya secara objektif dan kurang minat dalam pembelajaran menulis tesk resensi.

Faktor yang mendasari kekurangminatan siswa dalam pembelajaran menulis resensi disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru atau dengan kata lain guru cenderung menggunakan model pembelajaran “konvensional” (Septian, Sri, & Rochmat, 2019). Metode pembelajaran konvensional yang cenderung satu arah, tanpa adanya interaksi aktif, sering kali membuat siswa kurang tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar lebih dalam. Dengan adanya kemajuan perkembangan dalam bidang teknologi dan informasi, guru dapat melakukan berbagai inovasi dan kreativitas dalam pembelajarannya.

Penggunaan Nearpod hanya sebagai alat pembelajaran. Sebagai media yang interaktif dalam pembelajaran teks resensi, Nearpod menawarkan solusi atas permasalahan ini. Melalui Nearpod, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih dinamis dan menarik, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi dengan mudah, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengembangkan pemahaman mereka tentang teks resensi melalui aktivitas-aktivitas yang beragam. Selain itu, fitur-fitur di Nearpod memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Penelitian yang membawa Nearpod ke dalam pembahasannya bukan merupakan hal yang baru. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dan menjadi penelitian yang relevan. Penelitian yang dilakukan Kanaya Najwa Nabilah pada (2024) membahas tentang “Pengaruh Penggunaan Nearpod sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, membahas tentang pengaruh penggunaan Nearpod sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang melibatkan 26 mahasiswa program pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menyimpulkan bahwa Nearpod memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan interaktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Aslami dan Mahmudah Fitriyah (2022) membahas tentang “Penggunaan Aplikasi Nearpod dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII MTsN 3 Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023”. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 MTsN 3 Bogor dengan jumlah siswa 27 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi Nearpod dalam pembelajaran menulis teks iklan pada siswa berhasil dengan nilai rata-rata 82 dengan kategori baik sekali. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media aplikasi Nearpod pada siswa dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks iklan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fathma Hamiidah (2023) membahas tentang “Penggunaan Media Nearpod dalam Pembelajaran Resensi Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan, tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Nearpod dalam meresensi memperoleh nilai rata-rata 77,64 dengan kategori B (baik). Jadi, dapat disimpulkan bahwa media nearpod sangat tepat digunakan siswa dalam pembelajaran resensi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan Nearpod sebagai media interaktif dalam pembelajaran teks resensi di kelas VIII SMP Islam Nurul Fikri Boarding School Serang. Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas Nearpod dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks resensi dan melihat sejauh mana media ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan mengeksplorasi data serinci-rincinya. Data dikumpulkan melalui evaluasi memakai kuesioner yang difokuskan pada media pembelajaran Nearpod. Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data berupa hasil observasi, wawancara, dan jawaban responden terhadap kuesioner. Pengumpulan data kuesioner dibantu dengan Google Form. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Nurul Fikri Boarding School Serang, berlokasi di Kampung Cihideung, Bantarwaru, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten. Peneliti memilih SMP Islam Nurul Fikri Boarding School Serang sebagai lokasi penelitian observasi karena sekolah tersebut sudah menyediakan fasilitas yang cukup baik. Setiap siswa dibekali dengan gawai/tablet di sekolah dan jaringan internet untuk menunjang proses pembelajaran. Penelitian dilakukan November 2024. Data diambil pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Islam Nurul Fikri Boarding School Serang, berjumlah 21 siswa. Subjek dalam penelitian ini dipilih karena siswa kelas VIII C merupakan salah satu kelas yang disarankan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam Nurul Fikri Boarding School Serang.

## **DISKUSI**

### **Penerapan Nearpod dalam Pembelajaran Teks Resensi**

#### **Wawancara**

Wawancara awal sebelum penerapan aplikasi Nearpod

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara awal peneliti dengan Ibrohim selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran resensi biasanya menggunakan salindia presentasi dan memberikan contoh berupa teks. Ibrohim belum pernah mendengar dan menggunakan aplikasi nearpod dalam proses pembelajaran. Beliau bersedia untuk menerapkan aplikasi Nearpod pada proses pembelajaran selanjutnya, dan menurut beliau mungkin aplikasi ini bisa menjadi salah satu solusi untuk membuat peserta didik menjadi lebih paham dan aktif, serta dapat menambah keterampilan beliau.

Wawancara setelah penerapan aplikasi Nearpod

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara peneliti dengan Ibrohim selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII setelah melaksanakan penerapan aplikasi Nearpod di kelas VIII C, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Nearpod dapat membuat siswa lebih fokus, aktif, dan antusias selama mengikuti proses pembelajaran. Siswa merasa senang dan sangat tertarik dengan penggunaan aplikasi ini. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan kemudahan saat melakukan penilaian terkait pemahaman dasar terkait materi yang disampaikan. Menurut Bapak Ibrohim aplikasi ini sangat bisa digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menjelaskan materi dan menilai pemahaman siswa, namun untuk penilaian keterampilan menulis sepertinya belum bisa, karena dalam menilai keterampilan menulis banyak aspek yang harus diperhatikan.

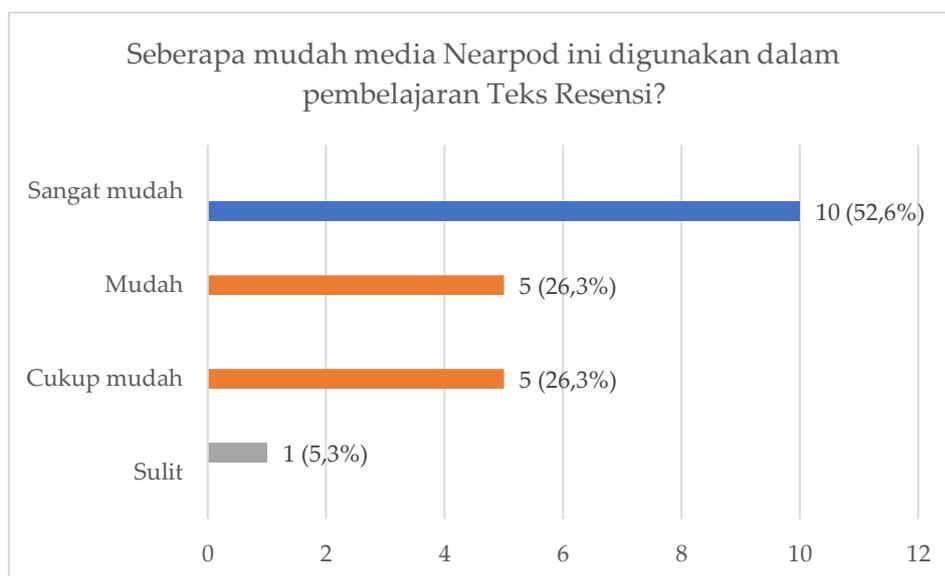
### **Pengamatan Proses Belajar Mengajar di Kelas VIII C**

Kegiatan pembelajaran dengan materi teks resensi dipaparkan dengan menggunakan media Nearpod dilaksanakan di kelas VIII C, dengan diikuti 19 dari 21 siswa karena 2 siswa tidak hadir karena sakit. Dalam pembelajaran ini, guru memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia di Nearpod secara terstruktur. Awal pembelajaran, guru memulai dengan membagikan kode akses Nearpod kepada seluruh siswa agar mereka dapat bergabung ke dalam sesi pembelajaran secara online. Sebagian besar siswa berhasil masuk dengan cepat, namun terdapat dua siswa yang mengalami kendala teknis berupa waktu loading yang cukup lama. Guru dengan sigap memberikan panduan dan memastikan kedua siswa tersebut dapat segera terhubung ke dalam platform pembelajaran. Meski sempat mengalami hambatan kecil, guru berhasil mengatasinya dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat segera dimulai. Setelah semua siswa berhasil bergabung, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan sangat kondusif. Guru menggunakan berbagai fitur interaktif yang tersedia di Nearpod untuk menyampaikan materi dan melibatkan siswa secara aktif.

Pertama, guru menggunakan fitur *polling* untuk melakukan apersepsi. Setelah itu, dilanjutkan dengan penggunaan fitur papan kolaborasi, yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dengan berbagi pendapat, ide, atau pengetahuan awal mereka mengenai teks resensi. Materi utama tentang teks resensi kemudian disampaikan melalui fitur slides, yang dirancang untuk memberikan penjelasan secara visual dan sistematis. Untuk memperjelas pemahaman siswa, guru menayangkan sebuah video yang berisi contoh konkret teks resensi buku. Siswa diminta untuk menyimak dan memperhatikan isi video dengan saksama, karena mereka harus menjawab beberapa pertanyaan terkait isi video tersebut. Langkah akhir, untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, guru memanfaatkan fitur kuis interaktif seperti *Time to Climb* dan *Matching Pairs*. Hal ini membuat siswa terlihat antusias dan bersemangat mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Antusiasme mereka tampak dari partisipasi aktif dalam pengisian *polling*, menulis pada papan kolaborasi hingga interaksi melalui kuis yang disediakan oleh guru. Selain itu, siswa terlihat lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai.

### **Persepsi Siswa Berdasarkan Kuesioner**

Kegiatan pembelajaran menggunakan Nearpod selesai dilakukan, peneliti memberikan kuesioner yang harus diisi peserta didik untuk melihat persepsi dan penilaian peserta didik terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran. Pendapat peserta didik dirasa penting untuk menilai seberapa efektif media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam hal ini dalam materi teks resensi. Pertanyaan kuesioner terdiri atas: (1) Seberapa mudah media Nearpod ini digunakan dalam pembelajaran Teks Resensi?; (2) Apakah media Nearpod ini efektif dalam pembelajaran Teks Resensi?; (3) Seberapa tertarik kalian mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Nearpod?; (4) Bagaimana interaksi guru dan siswa ketika menggunakan Nearpod dalam pembelajaran?; (5) Apakah pembelajaran menggunakan media Nearpod ini dapat memudahkan kalian untuk menguasai materi Teks Resensi?; (6) Bagaimana kualitas materi yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan media Nearpod?; (7) Setelah menggunakan Nearpod, fitur apa yang paling kamu sukai? Berikan alasannya!; dan (8) Berikan saran Anda untuk pembelajaran menggunakan media Nearpod.



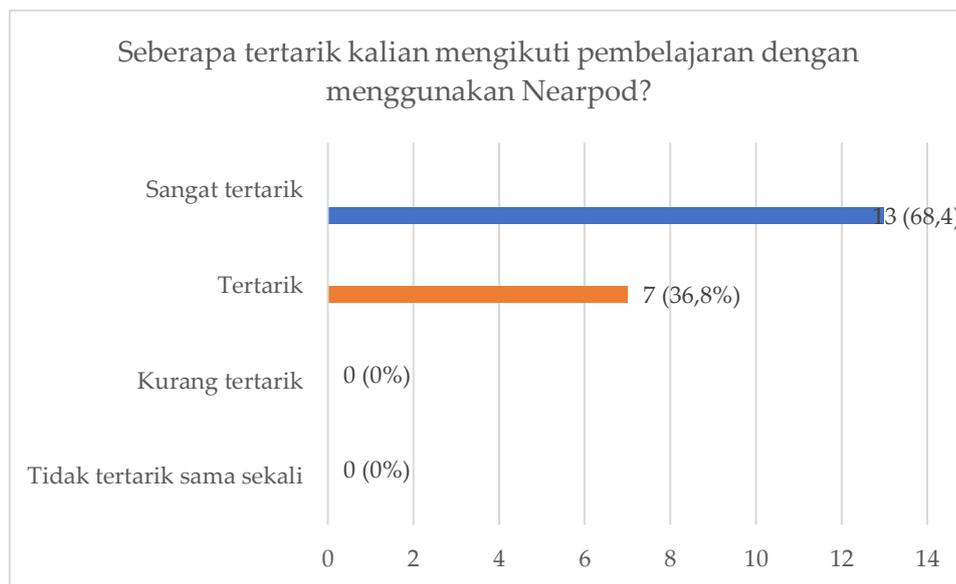
**Gambar 1. Grafik Jawaban Pertanyaan Kuesioner**

Pada pertanyaan pertama, seberapa mudah media Nearpod ini digunakan dalam pembelajaran teks resensi, jawaban terbanyak yang dipilih adalah jawaban “sangat mudah” dengan mendapat 52,6%, sedangkan jawaban “mudah” dan “cukup mudah” masing-masing mendapat 26,3%. Angka tersebut merupakan separuh dari persentase jawaban terbanyak. Kemudian peserta didik yang menjawab “sulit” sebesar 5,3%. Berdasarkan hasil data tersebut, penggunaan media Nearpod dalam pembelajaran teks resensi terbilang mudah, bahkan sangat mudah. Namun, tetap ada sebagian kecil peserta didik yang merasa kesulitan dalam menggunakan Nearpod dalam pembelajaran.



**Gambar 2. Grafik Jawaban Pertanyaan kuesioner**

Gambar 2 menunjukkan media Nearpod terbilang sangat efektif dengan peserta didik yang menjawab pertanyaan apakah media Nearpod ini efektif dalam pembelajaran teks resensi sebanyak 63,2%. Angka tersebut sudah menunjukkan lebih dari separuh responden memilih Nearpod merupakan media yang sangat efektif. Peserta didik tidak ada yang memilih aplikasi Nearpod tidak efektif dalam pembelajaran teks resensi. Sisanya, sebanyak 31,6% memilih efektif dan 5,3% memilih cukup efektif. Persentase tersebut menunjukkan media Nearpod efektif dalam pembelajaran teks resensi.



**Gambar 3. Grafik Jawaban Pertanyaan Kuesioner**

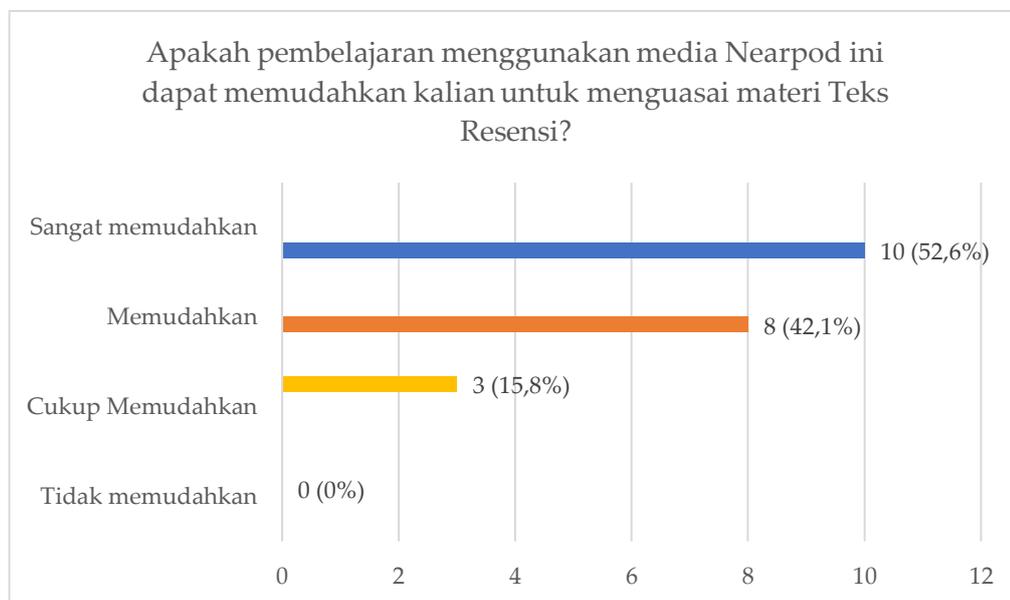
Gambar 3 menunjukkan seberapa tertarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Nearpod. Lebih dari separuh responden atau peserta didik menjawab “sangat tertarik” dengan persentase sebesar 68,4% dan sisanya sebanyak 36,6% menjawab tertarik. Dengan begitu, secara keseluruhan peserta didik sangat tertarik dengan penggunaan Nearpod dalam pembelajaran. Penggunaan media Nearpod merupakan salah satu inovasi yang baru dalam pembelajaran. Hal-hal baru memang cenderung menarik, apalagi sesuai dengan minat peserta didik. Dalam hal ini, Nearpod menjadi salah satu media yang dapat membuat peserta didik tertarik sehingga termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.



**Gambar 4. Grafik Jawaban Pertanyaan Kuesioner**

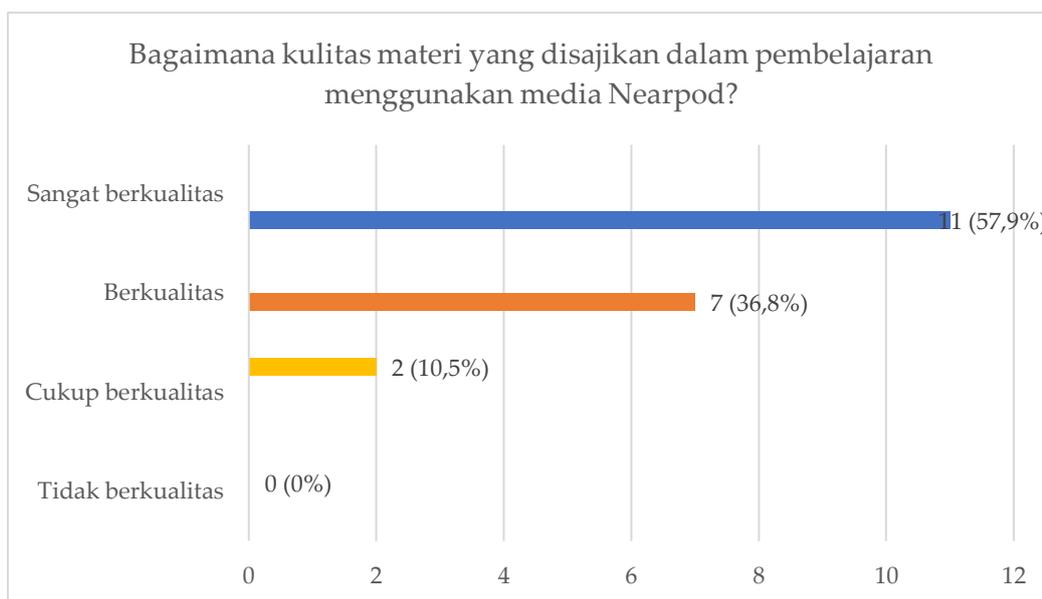
Gambar 4 mencoba menunjukkan bagaimana interaksi antara guru dan siswa ketika menggunakan Nearpod dalam pembelajaran. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengukur apakah media Nearpod menjadi salah satu media yang mendorong interaksi kelas dengan baik atau malah sebaliknya. Berdasarkan jawaban yang didapat dari kuesioner di atas, 68,4% responden merasa bahwa interaksi antara guru dan siswa sangat baik. Responden yang menjawab baik sebanyak 26,3%, menjawab cukup sebanyak 5,3%, dan tidak ada yang menjawab kurang. Berdasarkan data tersebut, Nearpod

menjadi salah satu media yang mendorong interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Penggunaan media Nearpod menjadikan pembelajaran berjalan interaktif karena adanya interaksi siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Interaksi yang sering muncul dalam pembelajaran menggunakan Nearpod adalah seputar jaringan yang tidak stabil atau cara memainkan permainan yang ditampilkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika menggunakan Nearpod, interaksi yang terjadi dalam pembelajaran tidak berjalan satu arah yang mana siswa hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru, melainkan berjalan dua arah.



**Gambar 5. Grafik Jawaban Pertanyaan Kuesioner**

Gambar 5 menunjukkan separuh responden menjawab sangat memudahkan dengan persentase sebanyak 52,6%, kemudian menjawab memudahkan sebanyak 42,1%, dan menjawab cukup memudahkan sebanyak 15,8% serta tidak ada yang menjawab tidak memudahkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media Nearpod dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai materi teks resensi. Tujuan pengajar berinovasi dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajarannya adalah untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan bukan malah sebaliknya. Salah satu usaha guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajarannya adalah menggunakan fitur-fitur yang ditawarkan Nearpod. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan data yang didapat, menggunakan Nearpod merupakan salah satu cara memudahkan peserta didik dalam memahami materi.



**Gambar 6. Grafik Jawaban Pertanyaan Kuesioner**

Media Nearpod memang menawarkan berbagai fitur untuk membantu pembelajaran menjadi semakin inovatif dan interaktif. Namun, hal tersebut seharusnya tidak menjadikan tujuan utama pemberian materi terlupakan. Pertanyaan kuesioner kali ini mengarah kepada hal tersebut. Bagaimana Nearpod menyajikan suatu materi dalam pembelajaran, apakah sangat berkualitas, berkualitas, cukup berkualitas atau bahkan tidak berkualitas. Gambar 6 menunjukkan hampir separuh lebih responden memilih jawaban bahwa kualitas materi yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan media Nearpod sangat berkualitas dengan persentase sebanyak 57,9%. Kemudian, 36,8% menjawab berkualitas, dan sisanya menjawab cukup berkualitas sebanyak 10,5%.

Pertanyaan berikutnya tentang fitur apa yang paling disukai dalam pembelajaran yang telah diikuti. Peserta didik menjawab dengan menggunakan jawaban singkat. Responden menjawab "game" atau permainan seperti mencocokkan gambar dan Quiz Time to Claim. Beberapa yang lain menjawab *Post It* atau dalam Nearpod disebut *Collaboration Board*, dan pemutaran video. Permainan yang dimaksud peserta didik itu adalah salah satu fitur interaktif yang ditawarkan Nearpod untuk menjadi media dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik berpendapat bahwa permainan-permainan seperti itu sangat menyenangkan saat di dalam pembelajaran.

Kemudian, pada pertanyaan terakhir, peserta didik dimintai saran untuk pembelajaran menggunakan media Nearpod. Dalam hal ini, peneliti bermaksud untuk mencari tahu apa tanggapan peserta didik tentang penggunaan Nearpod dalam pembelajaran. Sebelas dari sembilan belas responden menjawab untuk lebih sering lagi menggunakan media Nearpod karena seru dan menyenangkan. Di sisi lain, terdapat dua responden yang memberikan masukan untuk dikembangkan lagi dan tampilannya diubah supaya tidak membosankan. Sisanya mengatakan media Nearpod memudahkan dan sudah cukup.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pemanfaatan Nearpod sebagai media interaktif dalam pembelajaran teks resensi di kelas VIII SMP Islam Nurul Fikri Boarding School Serang, dapat disimpulkan bahwa Nearpod sebagai media interaktif dengan fitur-fitur yang menarik seperti pilong, papan kolaborasi, video, dan kuis berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa menjadi lebih memahami materi teks resensi. Nearpod memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi secara dinamis dan menarik, serta memungkinkan pemberian umpan balik secara langsung. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih

efektif dan terorganisir. Selain itu, kemampuan Nearpod dalam memantau progres siswa memberikan manfaat tambahan dalam proses evaluasi pembelajaran. Persepsi peserta didik terhadap media Nearpod dalam pembelajaran teks resensi menyebutkan bahwa Nearpod merupakan media yang seru dengan fitur-fitur yang ditawarkan. Peserta didik senang dengan fitur permainan yang dipakai selama pembelajaran. Dengan demikian, Nearpod dapat diandalkan sebagai media pembelajaran interaktif yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran teks resensi. Pengintegrasian teknologi ini dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna.

## REFERENSI

- Aslami, R., & ZA, Mahmudah Fitriyah. (2023). Penggunaan Aplikasi Nearpod dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII MTS Negeri 3 Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023. *Prosiding Samasta*.
- Azzahra, Fadia. (2023). *Penggunaan Aplikasi Nearpod dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII SMPN 13 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024* (Skripsi, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hamiidah, Fathma. (2023). *Penggunaan Media Nearpod dalam Pembelajaran Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mulyati, M., Junedi B., dan Fricticarani A. (2024). Development of Interactive Learning Media Based on Android Using Kodular to Improve Learning Outcomes of Class VII Students at SMP IT Bina. *Cakrawala Pedagogik*, 8(2). Retrieved from <https://stkip.syekhmanshur.ac.id/jurnal/index.php/CP/article/view/652> (Original work published November 25, 2024)
- Murahmanita, M., Nasrah, S., & Trisfayani, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 109-117.
- Nabilah, Kanaya Najwa. (2024). The Influence of Using Nearpod as an Interactive Learning Media in Indonesian Language Learning. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 49 - 55. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i1.139>
- Nurmiati, M., Wikanengsih, W., & Permana, A. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod pada Materi Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Batujajar. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 145-160.
- Oktaviani, R., & Nurhamidah, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 717-726.
- Putri, D. N. S., Islamiah, F. ., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 363–374. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4290>
- Sobri, Hilaliyah, T., dan Zahra, A. (2023). Pengembangan Video Animasi Vtuber pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMP Kelas VIII Tahun Pelajaran 2022/2023. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 139–148. <https://doi.org/10.30653/003.202391.43>
- Wahyudin, S. N., Alami, S. L., & Sudrajat, R. T. (2019). Efektifitas Model Think Talk Write Dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 689-700.